

MAKALAH KEPEMIMPINAN
Tugas Kelompok Mata Kuliah Kepemimpinan 2022

“KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN”



Disusun Oleh :

Kelompok 5 - Kelas C

Finsy Aurelia Putri Kinanti - 2110412080

Sabrina Meliani Sukma - 2110412047

Rizka Angela Martin - 2110412046

Naila Safa Amira - 2110412041

Muhammad Alwan Nauval - 2110412061

Muhammad Zulfikar - 2110412039

**PROGRAM STUDI S1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NEGERI “VETERAN” JAKARTA 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah kepemimpinan ini dengan judul “Komunikasi Kepemimpinan” tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas tim dosen pengampu mata kuliah Kepemimpinan, yaitu Ibu Ir. Iswahyuni, MM.

Selain itu, tugas makalah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang materi komunikasi kepemimpinan yang baik sehingga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga bagi penulis. Penulis mengungkapkan terima kasih kepada tim dosen pengampu yang telah memberikan tugas ini. Penulis menyadari, makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Jakarta, 22 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN.....	3
2.1 Konsep Dasar Komunikasi Kepemimpinan	3
2.2 Manfaat Komunikasi Kepemimpinan	4
2.3 Pentingnya Komunikasi Kepemimpinan.....	5
BAB III	7
PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan.....	7
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah alat atau cara dalam memperoleh maupun memberi informasi kepada satu dengan yang lainnya. Komunikasi juga merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai makhluk sosial yang mana manusia pasti melakukan komunikasi dalam hal menyampaikan suatu hal maupun bertukar pikiran. Proses komunikasi dilakukan untuk mencapai sikap saling pengertian, dimana komunikator dan audiens membuat, membagikan, dan bertukar pikiran, opini, serta informasi.

Lalu, Kepemimpinan adalah sebuah bentuk kemampuan yang ada pada suatu individu yang mana dapat memberikan pengaruh kepada individu lain. Di dalam sebuah organisasi, pengaruh yang diberikan merupakan sebuah upaya untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Dari hal ini kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan sebuah organisasi. Kepemimpinan di dalam sebuah organisasi tidak terlepas dari kemampuan untuk bersikap berani dan percaya diri dalam hal pengambilan keputusan. Dengan memiliki kemampuan tersebut, seorang pemimpin akan mampu meyakinkan anggotanya untuk mencapai tujuan dan cita-cita organisasi dengan mudah. Proses komunikasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang berperan sebagai komunikator, kepada bawahan organisasinya yang berperan sebagai komunikan. Hal ini memiliki tujuan untuk memberitahu/menyampaikan sebuah informasi terkait hal yang akan dibahas pada sebuah organisasi maupun instansi.

Sebagai seorang mahasiswa, mempelajari komunikasi kepemimpinan adalah hal yang wajib. Karena pada tahap ini kita sudah mulai memasuki dunia organisasi dan berkumpul dengan banyak orang dari berbagai wilayah dengan pola pikir yang berbeda-beda. Berorganisasi menuntut kita untuk mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi yang baik, dan akan banyak persoalan yang akan dibahas dalam kegiatan. Seorang pemimpin organisasi harus memiliki gaya komunikasi kepemimpinan yang tepat agar bisa membawa organisasinya mencapai tujuannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu komunikasi kepemimpinan?
2. Bagaimana konsep komunikasi kepemimpinan?
3. Apa saja gaya atau hal yang harus diperhatikan dalam komunikasi kepemimpinan?
4. Apa saja manfaat komunikasi kepemimpinan?
5. Apa tujuan komunikasi dalam organisasi/tempat kerja/kehidupan sosial?
6. Apa pentingnya sebuah komunikasi kepemimpinan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengertian komunikasi kepemimpinan
2. Untuk mengetahui konsep komunikasi kepemimpinan
3. Untuk mengetahui gaya dan hal dalam komunikasi kepemimpinan
4. Untuk mengetahui manfaat komunikasi kepemimpinan
5. Untuk mengetahui tujuan komunikasi dalam organisasi/tempat kerja/kehidupan sosial
6. Untuk mengetahui pentingnya sebuah komunikasi kepemimpinan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Makalah ini menyajikan sejumlah informasi kepada mahasiswa yang mengandung tentang apa itu komunikasi kepemimpinan, seberapa penting komunikasi kepemimpinan, serta menjadi bahan pembelajaran yang dapat menambahkan wawasan mengenai komunikasi kepemimpinan.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Makalah ini memberikan wawasan lebih luas terkait komunikasi kepemimpinan dalam berorganisasi maupun dalam sebuah instansi. Makalah ini juga mengandung informasi-informasi tentang konsep, gaya, manfaat, serta tujuan dari komunikasi kepemimpinan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Konsep Dasar Komunikasi Kepemimpinan

Adanya konsep dasar komunikasi kepemimpinan, maka kita sadar akan betapa pentingnya komunikasi kepemimpinan. Di dalam suatu organisasi pastinya menggunakan bentuk komunikasi kepemimpinan yang bervariasi. Gaya komunikasi kepemimpinan biasa dilakukan secara verbal maupun nonverbal dengan bahasa yang formal maupun informal. Pada hakikatnya gaya komunikasi dipengaruhi oleh situasi, bukan dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Gaya komunikasi adalah sesuatu yang sangat dinamis dan sulit ditebak

Berikut merupakan beberapa gaya komunikasi kepemimpinan yang biasa digunakan di dalam sebuah organisasi:

A. The Controlling Style

Bersifat mengendalikan, ditandai dengan suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah atau one-way.

B. The Equalitarian Style

Ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan verbal secara lisan maupun tulisan yang bersifat dua arah (two-way traffic of communication). Dalam gaya komunikasi ini, komunikasi yang dilakukan secara terbuka. Gaya ini merupakan yang paling ideal.

C. The Structuring Style

Gaya komunikasi ini memiliki struktur, ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan verbal secara lisan maupun tulisan. Bersifat dua arah, pengirim pesan berfokus pada memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

D. The Dynamic Style

Gaya komunikasi ini kecenderungan agresif, karena pengirim pesan memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style

of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesman atau sales women).

E. The Relinquishing Style

Gaya komunikasi ini mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

F. The Withdrawal Style

Gaya ini digunakan jika melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut. bahwa ia mencoba melepaskan diri dari tanggung jawab, tetapi juga mengindikasikan suatu keinginan untuk menghindari berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, gaya ini tidak layak dipakai dalam konteks komunikasi organisasi.

2.2 Manfaat Komunikasi Kepemimpinan

Dengan menerapkan komunikasi kepemimpinan, hubungan seorang pemimpin dan anggota organisasi menjadi sangat baik. Sehingga komunikasi kepemimpinan dapat menjadi acuan bagi seorang pemimpin dalam menjalankan dan mengatur organisasinya.

Manfaat yang didapatkan dari mempelajari komunikasi kepemimpinan yaitu,

A. Meningkatkan dan melancarkan alur informasi

Komunikasi kepemimpinan berfungsi secara informatif. Yaitu adanya suatu proses pertukaran informasi atau ide antara seorang pemimpin dan anggotanya yang harus terlaksana dengan baik. Seorang pemimpin memiliki wewenang dalam mengatur alur komunikasi. Maka, komunikasi kepemimpinan dibutuhkan agar pemimpin organisasi dapat mengetahui keadaan dari organisasi serta dapat memberikan keputusan atau menentukan suatu kebijakan dalam organisasi. Bagi anggota organisasi, komunikasi kepemimpinan dapat digunakan dalam tujuan memperoleh informasi, seperti benefits yang biasa didapatkan oleh anggota organisasi. Hal tersebut dapat berupa izin tidak masuk kerja atau cuti kerja.

B. Meningkatkan fungsi persuasif

Manfaat komunikasi kepemimpinan lainnya adalah membuat seorang pemimpin dapat memberikan suatu pengaruh kepada anggotanya agar mengikuti arahan atau perintah dari pemimpin tersebut. Pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan persuasif, karena dengan ini maka bawahannya bisa bekerja lebih baik dan tidak sekadar mengerjakan instruksi kerja atasan

C. Membuat integrasi komunikasi organisasi

Dengan adanya sistem komunikasi kepemimpinan, komunikasi antar anggota maupun anggota dengan pemimpin dalam sebuah organisasi. Mempelajari komunikasi kepemimpinan, seorang pemimpin bisa menerapkan sistem maupun sarana komunikasi yang dapat mengintegrasikan proses komunikasi dalam organisasi yang dipimpin.

2.3 Pentingnya Komunikasi Kepemimpinan

Komunikasi adalah salah satu aspek yang penting dalam melaksanakan proses administrasi dan hubungan antar anggota pada suatu organisasi atau instansi, baik internal maupun eksternal. Peran komunikasi sangat dibutuhkan agar visi dan misi pada organisasi dapat dipahami dan terdistribusi dengan baik oleh para anggota. Selain itu, proses komunikasi juga diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, keresahan, dan juga konflik. Tanpa adanya ikatan komunikasi yang baik dan benar, kemungkinan besar segala proses pada organisasi/instansi tersebut tidak dapat berlangsung secara maksimal dan sinkron dengan yang telah dipersiapkan. Kecakapan komunikasi yang bagus akan sangat membantu seluruh proses yang ada dalam suatu organisasi/instansi.

Ada beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan dalam melaksanakan pimpinannya yaitu: mengadaptasi, mengomunikasikan, dan mendiagnosis. Kompetensi kemampuan merupakan keahlian seseorang dalam memberikan pesan-pesannya supaya dapat dimengerti oleh orang lain dengan jelas dan baik. Kemampuan diagnosis adalah kemampuan psikologi yang dapat membaca situasi baik yang terjadi saat sekarang maupun apa yang diperkirakan di masa yang akan mendatang. Sedangkan, kemampuan adaptasi merupakan keahlian seseorang dalam menyelaraskan perilakunya dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu,

ketiga kemampuan diatas sangat dibutuhkan dan harus ada pada seorang yang memiliki jiwa pemimpin karena hal tersebut merupakan awal dari terciptanya jiwa kepemimpinan.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Istilah kepemimpinan pada dasarnya merupakan sebuah usaha atau proses membimbing, membantu, dan mempengaruhi orang lain yang ditunjukkan melalui sikap, perilaku, dan gaya seorang pemimpin untuk merealisasikan tujuan bersama. Seorang pemimpin ditunjuk karena mereka memiliki nilai dan keahlian yang lebih dibandingkan anggota yang lain, sehingga pemimpin diharapkan dapat menjadi contoh dan dapat diandalkan. Seorang pemimpin yang dapat menciptakan strategi dan memiliki keterampilan yang kompeten, berpengaruh pada keberhasilan pembangunan institusi yang inovatif dan efisien. Pemimpin yang baik dapat menjadi sumber motivasi dan figur panutan bagi anggotanya sehingga menggerakkan anggota dalam mengembangkan institusinya. Dalam proses kepemimpinan, ada beberapa aspek penting supaya sebuah institusi atau organisasi dapat berjalan secara efektif, salah satunya yaitu komunikasi. Komunikasi menjadi aspek dasar dalam organisasi sekaligus hal yang esensial dan sangat penting untuk dipelajari oleh pemimpin karena komunikasi berperan signifikan bagi organisasi dan tidak dapat dipisahkan dari seluruh kegiatan di dalamnya. Fungsi komunikasi yang mewadahi proses interaksi timbal balik bagi sebuah organisasi, ditentukan atau dipengaruhi oleh bagaimana gaya komunikasi kepemimpinan yang diterapkan. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk memahami berbagai macam gaya komunikasi kepemimpinan serta mengaplikasikan gaya yang paling ideal sehingga tujuan atau cita-cita dari sebuah organisasi dapat tercapai. Ada berbagai macam gaya yang dapat dipraktikkan dalam berkomunikasi, yaitu the controlling style atau one-way communication (bersifat mengendalikan untuk mengatur dan memaksa pikiran dan kehendak orang lain sesuai dengan keinginan pemimpin), the equalitarian style atau two-way communication (yaitu gaya komunikasi yang paling ideal karena membiarkan pikiran, perilaku dan pendapat secara verbal maupun tulisan dapat diterima oleh komunikator dan komunikan), the structuring style (masih bersifat dua arah, namun disini komunikator mempengaruhi komunikan dengan berbagi informasi terkait struktur organisasi atau tujuan yang ingin dicapai dengan maksud agar mengikuti dan menjalankan hal-hal yang sudah dibentuk atau yang berlaku), the dynamic style (sifatnya cenderung agresif karena biasanya si komunikator mengetahui bahwa lingkungan kerjanya berorientasi pada tindakan biasanya yang

melakukan gaya komunikasi ini adalah supervisor yang membawa salesman atau juru kampanye), the relinquishing style (kesediaan untuk memberikan saran, pendapat atau gagasan dibandingkan memberikan perintah, walaupun sender mempunyai hak untuk memberikan perintah dan mengontrol anggotanya), the withdrawal style (gaya komunikasi ini sangat tidak layak digunakan dalam organisasi karena melemahnya kegiatan komunikasi atau tidak adanya keinginan sender atau pemimpin untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan tujuan ingin menghindari tanggung jawabnya atau memang mengindikasikan bahwa mereka tidak tertarik untuk berkomunikasi). Pada Intinya adalah komunikasi yang baik tercipta karena adanya perasaan saling menerima dan terbuka terhadap masing-masing pendapat antara kedua belah pihak yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama dalam lingkup sosial maupun organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fitri Nur (2017). *Gaya komunikasi kepemimpinan KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Jawa Timur dengan stakeholder televisi dan radio*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mahmudah, D. (2015). *KOMUNIKASI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN MOTIVASI DALAM ORGANISASI*. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 19 (2).
- Wahyu, E. H. (2021). *Pentingnya Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*.
- Paula, T. A. (2020). *Kepemimpinan dan Komunikasi di Masa Krisis Covid-19*.